



HERKA YANIS PANGARIBOWO (ANTARA)

Atlet taekwondo Indonesia, Basuki Nugroho, bersujud setelah merebut emas kelas -87 kilogram putra di Jakarta kemarin.

EKSPRESI EMAS

Panen medali emas atlet Indonesia di SEA Games XXVI terus berlanjut kemarin. Di lintasan atletik Jakabaring Sport City, Palembang, Triyaningsih dan Franklin Ramses Burumi kembali menyumbangkan medali emas kedua dari cabang itu. Triyaningsih memberikannya dari nomor 5.000 meter putri setelah menjadi kampiun di nomor 10.000 meter. Akan halnya Franklin, setelah menjadi manusia tercepat Asia Tenggara, sprinter berdarah Papua itu memenangkan nomor 200 meter putra.

Di cabang "menantang gravitasi" panjat tebing, putra-putri Indonesia juga terus berjaya. Setelah Minggu lalu menyumbangkan satu emas, kemarin dua emas direbut dari nomor *speed track* putra dan putri. Total mereka sudah mengantongi tiga emas dan satu perak

Semua dilandasi gairah yang tinggi, kecintaan kepada bidang yang ditekuninya, dan bakti kepada Ibu Pertiwi. Jadi, jangan heran kalau mereka tampil dengan semangat meluap, meletupkan hasrat tinggi yang bersarang di dada dengan teriakan dan juga lenguhan yang melecut semangat. Ayo Indonesia!

● PRASETYO



ADITIA NOVIANSYAH (TEMPO)

Triyaningsih setelah memenangi nomor lari 5.000 meter.



ACHMAD IBRAHIM (AP)

Atlet panjat dinding putri Indonesia, Fitriyani, meluapkan kegembiraan setelah merebut emas cabang panjat dinding nomor *speed track*.



BASRUL HAQ (ANTARA)

Atlet sepatu roda Ajeng Anindya (depan) dan Sylvia (belakang), merajai lomba sepatu roda kelas 10 ribu meter putri. Ajeng meraih emas, sedangkan Sylvia perak.

Rentetan Kejutan Jaga Perolehan Emas Indonesia

JAKARTA — Hari keempat pelaksanaan SEA Games XXVI diwarnai sejumlah kejutan atlet Indonesia di berbagai cabang, yang makin membuka peluang Indonesia untuk menjadi juara umum. Hingga kemarin malam Indonesia masih memimpin perolehan medali dengan 60 medali emas, 48 perak, dan 37 perunggu. Thailand, yang merupakan juara umum pada SEA Games sebelumnya, baru mengemas 35 emas, 27 pe-

rak, dan 35 perunggu.

Kejutan sudah terjadi sepanjang siang kemarin. Karate, yang ditargetkan memperoleh 7 emas, kemarin menambah 2 emas sehingga memastikan merebut 10 emas dari 17 yang diperebutkan. Sepatu roda tampil lebih meyakinkan dengan mendominasi lomba hari terakhir dan memastikan diri menyapu bersih 12 emas.

Dalam lomba yang digelar malam hari, kejutan juga ma-

sih terjadi dari cabang atletik dan renang. Di cabang atletik, Triyaningsih dan Franklin Ramses Burumi sama-sama menyumbangkan emas keduanya.

Dalam lomba di Lapangan Atletik Kompleks Olahraga Jakabaring, Triyaningsih merebut emas di nomor lari 5.000 meter putri dengan catatan waktu 16 menit 06,37 detik.

Emas itu menjadi yang kedua dari Triyaningsih setelah

medali serupa di nomor 10.000 meter putri. Dua emas itu menyamai torehannya di SEA Games 2007 dan 2009. "Saya dedikasikan kemenangan ini untuk almarhum ayah saya (Iyas Sadeli). Juga untuk ibu saya (Ngatiyatni), yang menonton saya hari ini," kata Tri dengan mata berkaca-kaca.

Sementara itu, Franklin mampu mengukuhkan diri sebagai raja sprint. Setelah merajai nomor 100 meter, ke-

marin ia menjadi yang tercepat di nomor 200 meter putra.

Cabang atletik sudah mengumpulkan 9 emas, jauh melampaui target 7 emas.

Di cabang renang, Indonesia berhasil menambah emas lewat I Gede Siman Sumartawa, yang berlaga di nomor 200 meter gaya punggung. Keberhasilan Siman ini memastikan Indonesia bisa mengawinkan emas di nomor 200 meter gaya punggung.

Sehari sebelumnya, atlet putri Yessy Yosaputra juga merebut emas, bahkan mampu memecahkan rekor SEA Games yang sudah bertahan 18 tahun.

Secara total, cabang renang sudah menyumbangkan 3 emas. "Artinya, sampai saat ini kita masih berada dalam jalur yang tepat untuk mencapai target enam medali emas," kata pelatih renang Albert Sutanto. ● EZHTER | PARLIZA | NANANG | BAGUS | ALI ANWAR